







	PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/028	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 23 – 12 – 2017	
	Berlaku		
	Halaman :		
UPT PUSKESMAS MPUNDA			<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087



1. Pengertian	Prosedur pemasangan AKDR merupakan teknik pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas untuk melakukan tindakan pemasangan AKDR
3. Kebijakan	Surat Keterangan Kepala Puskesmas Mpunda Nomor : 445/ 022 / XII / 2017 Tentang : Layanan Klinis yang Menjamin Kesiambungan Layanan
4. Referensi	Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3, Jakarta 2012
5. Prosedur	Persiapan alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Bivalve speculum (kecil, sedang, atau besar) 2. Bengkok 3. IUD steril 4. Forsep / korentang 5. Mangkok untuk larutan antiseptik 6. Kain kasa atau kapas 7. Bak instrumen 8. Sarung tangan steril 2 pasang 9. Tampon tang 10. Tenakulum 11. Sonde uterus 12. Sumber cahaya yang cukup untuk menerangi serviks

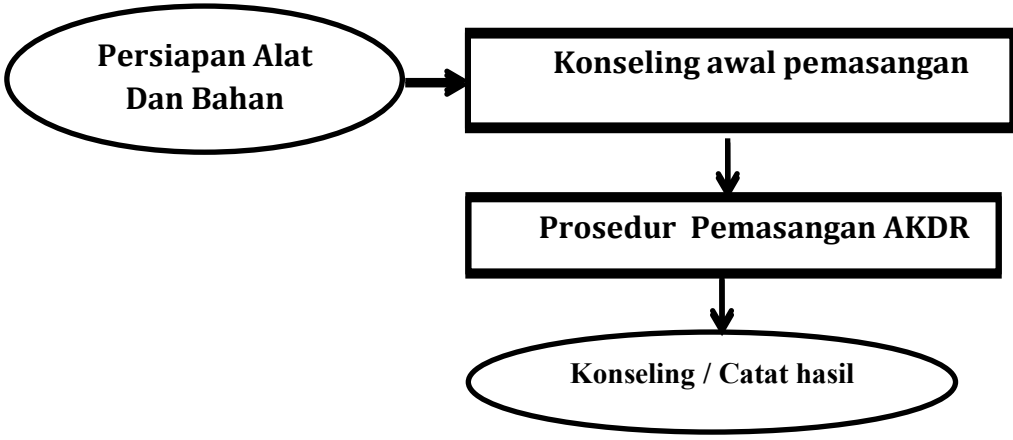
	PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/028	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 23 – 12 – 2017	
		Berlaku	
Halaman :			
UPT PUSKESMAS MPUNDA			<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087

6. Langkah- Langkah	<p>  Konseling awal </p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sapa klien dengan ramah 2. tanyakan tujuan kedatangannya 3. Berikan informasi umum tentang keluarga berencana 4. Berikan informasi tentang jenis kontrasepsi yang tersedia 5. Berikan jaminan akan kerahasiaan yang diperlukan klien 6. Bantulah klien untuk memilih metode yang tepat 7. Jelaskan kemungkinan-kemungkinan efek samping AKDR 8. Kumpulkan data-data pribadi klien secara cermat 9. Jelaskan bahwa perlu dilakukan pemeriksaan fisik dan panggul : <ol style="list-style-type: none"> a. Pastikan klien sudah mengosongkan kandung kemihnya b. Cuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun c. Bantu klien untuk naik ke meja pemeriksaan d. Palpasi daerah perut e. Kenakan kain penutup pada klien f. Atur arah sumber cahaya untuk melihat serviks g. Pakai sarung tangan DTT h. Atur penempatan peralatan yang akan digunakan i. Lakukan inspeksi pada genitalia eksternal j. Palpasi kelenjar skene dan bartolini k. Masukkan spekulum vagina l. Lakukan pemeriksaan inspekulo (adanya lesi / keputihan) m. Keluarkan spekulum dengan hati-hati n. Lakukan pemeriksaan bimanual (gerakan serviks bebas, besar dan posisi uterus, tidak ada kehamilan, tidak ada infeksi atau tumor pada adneksa) o. Lakukan pemeriksaan rektovaginal (bila ada indikasi) p. Celupkan dan bersihkan sarung tangan dalam larutan klorin <p>  Prosedur pemasangan AKDR </p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan proses pemasangan AKDR 2. Masukkan lengan AKDR cu t 380 a ke dalam tabung inserter didalam kemasan sterilitynya 3. Pakai sarung tangan steril /DTT 4. Pasang spekulum vagina untuk melihat serviks 5. Usap vagina dan serviks dengan larutan antiseptik 2 - 3 kali 6. Jepit serviks dengan tenakulum secara hati-hati
------------------------	---

	PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/028	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 23 – 12 – 2017	
Berlaku			
	Halaman :		
UPT PUSKESMAS MPUNDA		<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087	

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Masikan sonde uterus dengan teknik “ tidak menyentuh” (<i>no touch technique</i>) 8. Tentukan posisi dan kedalaman kavum uteri dan keluarkan sonde 9. Ukur kedalaman kavum uteri pada tabung inserter dengan menggeser leher biru. 10. Angkat tabung AKDR dari kemasannya. 11. Pegang tabung AKDR dengan leher biru dalam posisi horizontal (sejajar dengan AKDR). 12. Masukkan tabung inserter ke dalam uterus sampai leher biru menyentuh serviks atau sampai tersa adanya tahanan 13. Pegang serta tahan tenakulum dan pendorong dengan satu tangan 14. Lepaskan lengan AKDR dengan menggunakan teknik <i>withdrawal</i> yaitu menarik keluar tabung inserter sampai pangkal pendorong dengan tetap menahan pendorong 15. Keluarkan pendorong, kemudian tabung inserter didorong kembali ke serviks sampai leher biru menyentuh serviks 16. Keluarkan sebagian dari tabung inserter dan gunting benang AKDR kurang lebih 3-4 cm 17. Keluarkan seluruh tabung inserter. 18. Lepaskan tenakulum dengan hati-hati, 19. Periksa serviks dan bila ada perdararahan dari tempat bekas jepitan tenakulum, tekan dengan kasa selama 30-60 detik 20. Keluarkan spekulum dengan hati-hati. 21. Rendam seluruh peralatan yang sudah dipakai dalam larutan klorin 22. Buang bahan-bahan yang sudah tidak dipakai lagi 23. Celupkan sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5 %, 24. Cuci tangan dengan air dan sabun 25. Pastikan klien tidak mengalamikram hebat dan amati selama 15 menit sebelum memperbolehkan klien pulang 26. Berikan konseling kepada pasien 27. Jadwalkan kapan harus kontrol kembali 28. Catat hasil tindakan
--	---

	PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/028	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 23 – 12 – 2017	
		Berlaku	
Halaman :			
UPT PUSKESMAS MPUNDA			<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087

7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Persiapan Alat Dan Bahan]) --> B[Konseling awal pemasangan] B --> C[Prosedur Pemasangan AKDR] C --> D([Konseling / Catat hasil]) </pre>														
8. Hal-hal Yang Perlu diperhatikan	Pengukuran panjang uterus dan saat memasukan AKDR dalam rahim														
9. Unit Terkait	Ruang KB														
10. Dokumen Terkait	Register Kohort KB														
11. Rekam Historis Perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 20%;">Yang Diubah</th> <th style="width: 20%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 20%;">Tgl Mulai Diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>			No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan								
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan												